

ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA POWER POINT DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN EKONOMI: STUDI LITERATUR

Elda Enjelin

Pendidikan Akuntansi, Universitas PGRI Palembang, Indonesia

Email: eldaenjelin@gmail.com

Abstract

Keywords :

PowerPoint Media,
Learning Interest,
Economic Learning,
Learning Media,
Literature Study

This study aims to examine the use of PowerPoint as a way to increase student learning enthusiasm in Economics by reading and analyzing relevant written works. The background of this study is based on low student learning interest caused by the learning process that is still less interesting or changing the learning method that is less interesting due to the learning process is still monotonous and does not utilize learning media that can attract students. PowerPoint was chosen because it can present material in a more interesting, visual, and interactive way, thereby helping to increase student attention and enthusiasm for learning. This study uses a descriptive qualitative approach by studying 10 relevant scientific journals published between 2022 and 2026. Data collection techniques were carried out by documenting and searching various journals from Google Scholar, and other educational journal sites. Data analysis was carried out by identifying, comparing, and summarizing the results of previous studies related to the use of PowerPoint media in the learning process. The results show that the use of PowerPoint media can increase learning interest, learning motivation, student participation, and student achievement. In addition, PowerPoint also helps make the learning atmosphere more exciting, interesting, and not boring. Therefore, PowerPoint can be used as a good learning medium to increase students' enthusiasm for learning in Economics lessons.

Abstrak

Kata Kunci :

Media PowerPoint,
Minat Belajar,
Pembelajaran Ekonomi,
Media Pembelajaran,
Studi Literatur

Penelitian ini bertujuan untuk meninjau penggunaan media PowerPoint sebagai cara meningkatkan semangat belajar siswa dalam pembelajaran mata pelajaran Ekonomi dengan cara membaca dan menganalisis karya tulis yang relevan. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya minat belajar siswa yang disebabkan oleh proses pembelajaran yang masih kurang menarik atau mengubah cara belajar yang kurang menarik karena proses pembelajaran yang masih monoton dan belum memanfaatkan media pembelajaran yang dapat membuat

siswa tertarik. PowerPoint dipilih karena bisa menyajikan materi dengan cara yang lebih menarik, visual, dan interaktif, sehingga membantu meningkatkan perhatian serta semangat belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan cara mempelajari 10 jurnal ilmiah yang relevan dan terbit pada tahun 2022 hingga 2026. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mendokumentasikan dan mencari berbagai jurnal dari Google Scholar, dan situs jurnal pendidikan lainnya. Analisis data dilakukan dengan cara mengenali, membandingkan, serta menyimpulkan hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penggunaan media PowerPoint dalam proses belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media PowerPoint dapat meningkatkan minat belajar, motivasi belajar, partisipasi siswa, serta prestasi belajar siswa. Selain itu, PowerPoint juga membantu membuat suasana belajar lebih seru, menarik, dan tidak membosankan. Sebab itu, PowerPoint bisa digunakan sebagai salah satu media pembelajaran yang baik untuk meningkatkan semangat belajar siswa dalam pelajaran Ekonomi.

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license



PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi pada saat ini semakin canggih dan modern dan telah merambah kesemua lini kehidupan, tak terkecuali dalam pelaksanaan pendidikan. Oleh karena itu, banyak orang percaya dengan menggunakan teknologi, semuanya akan menjadi mudah, efektif, praktis, dan cepat. Penggunaan teknologi tidak mengenal batasan usia, dari anak-anak sampai dewasa. Konsep media pembelajaran memiliki dua segi yang satu dengan yang lainnya saling menunjang, yakni perangkat lunak (software) dan perangkat keras (hardware). Contoh: Apabila guru membuat materi atau bahan di PowerPoint, kemudian diproyeksikan melalui LCD proyektor, maka materi atau bahan tersebut diberi nama perangkat lunak (software), sedangkan LCD proyektor itu sendiri merupakan alat atau perangkat keras (hardware) yang digunakan untuk memproyeksikan materi pembelajaran pada layar.

Media telah dikenal sebagai alat bantu mengajar yang seharusnya dimanfaatkan oleh pengajar, namun kerap kali terabaikan. Media sebagai alat bantu mengajar berkembang sedemikian pesat sesuai dengan kemajuan teknologi sekarang. Ragam dan jenis media pun cukup banyak sehingga dapat dimanfaatkan sesuai dengan kondisi, waktu, keuangan, maupun materi yang akan disampaikan. Setiap jenis media memiliki karakteristik dan kemampuan dalam menyanyakan pesan dan informasi. Di antara beberapa media pembelajaran, media gambar adalah media pembelajaran, media gambar adalah media yang paling umum dipakai. Hal ini dikarenakan siswa lebih menyukai gambar daripada tulisan. Hal ini juga yang dapat mengatasi kejenuhan dan kebosanan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Adapun problematika dalam menggunakan media bergambar ini yaitu, kurangnya motivasi



belajar yang disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya pembelajaran yang monoton (Mata et al., 2022).

PowerPoint adalah program aplikasi presentasi yang merupakan salah satu program aplikasi computer dibawah Microsoft Office. Program aplikasi ini merupakan program untuk membuat presentasi yang dapat dijadikan untuk media pembelajaran. Rusman mendefinisikan Microsoft Office PowerPoint adalah sebuah program komputer untuk presentasi yang dikembangkan oleh Microsoft. PowerPoint merupakan software yang dirancang khusus untuk mampu menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan dan penggunaan. Program PowerPoint juga relatif murah, karena tidak membutuhkan bahan baku selain alat penyimpanan data. PowerPoint merupakan program aplikasi presentasi berbasis multimedia, yang artinya media presentasi dengan menggunakan teks, audio, dan visual sekaligus (Muthoharoh, 2019).

Penggunaan PowerPoint dalam pembelajaran Ekonomi dianggap efektif karena materi Ekonomi seringkali melibatkan konsep, grafik, tabel, dan data yang memerlukan penjelasan visual agar siswa lebih mudah memahami. Dengan menggunakan PowerPoint, guru bisa menyusun materi pelajaran secara teratur dan menarik, sehingga mampu membuat siswa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar. Selain itu, fitur animasi dan gambar dalam PowerPoint juga bisa membantu siswa memahami materi yang abstrak menjadi lebih jelas dan mudah dipahami. Dengan demikian, penggunaan media PowerPoint tidak hanya membantu guru dalam menjelaskan materi, tetapi juga membuat siswa lebih tertarik dan aktif selama proses belajar berlangsung.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, penggunaan media PowerPoint terbukti mampu meningkatkan motivasi, hasil belajar, dan minat belajar siswa. Namun, masih banyak guru yang belum menggunakan media pembelajaran dengan baik, sehingga proses belajar mengajar terasa membosankan. Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilakukan agar bisa memahami bagaimana penggunaan media PowerPoint dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam pelajaran Ekonomi, dengan melihat hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi literatur (*library research*). Pendekatan tersebut dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami, menginterpretasikan, dan mendeskripsikan secara mendalam berbagai hasil penelitian terdahulu mengenai penggunaan media PowerPoint dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi. Studi literatur memungkinkan peneliti memperoleh gambaran konseptual dan empiris yang lebih luas mengenai efektivitas media pembelajaran digital dalam proses pembelajaran di sekolah. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan karena penelitian tidak berfokus pada pengujian hipotesis, melainkan pada interpretasi data dan penarikan makna dari berbagai temuan penelitian yang relevan. Menurut Muhtadi & Dewi, (2025), penelitian kualitatif dalam bidang pendidikan bertujuan memahami fenomena pembelajaran secara kontekstual melalui analisis data yang bersifat naratif dan interpretatif. Sumber data penelitian berupa data sekunder yang diperoleh dari artikel jurnal nasional terindeks Google Scholar dan beberapa portal jurnal pendidikan lainnya yang diterbitkan pada tahun 2022–2025. Pemilihan sumber dilakukan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria: (1) artikel membahas penggunaan media PowerPoint dalam pembelajaran; (2) penelitian berkaitan dengan minat belajar, motivasi belajar, atau hasil belajar siswa; dan (3) penelitian dilakukan pada konteks pembelajaran di sekolah,

khususnya pada mata pelajaran Ekonomi. Berdasarkan proses seleksi tersebut, diperoleh 10 artikel ilmiah yang memenuhi kriteria sebagai bahan kajian utama penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi dengan menelusuri, mengidentifikasi, serta mengumpulkan berbagai jurnal, artikel ilmiah, dan referensi akademik yang relevan dengan topik penelitian. Proses penelusuran literatur dilakukan secara sistematis menggunakan kata kunci seperti “media PowerPoint”, “minat belajar siswa”, “motivasi belajar”, dan “pembelajaran ekonomi” melalui database Google Scholar dan portal jurnal pendidikan nasional. Selanjutnya, peneliti melakukan proses reduksi data dengan memilih artikel yang memiliki relevansi tinggi terhadap fokus penelitian agar data yang diperoleh lebih spesifik dan mendalam. Untuk menjaga validitas dan kredibilitas data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu membandingkan hasil dari berbagai penelitian terdahulu untuk menemukan konsistensi maupun perbedaan temuan penelitian. Selain itu, peneliti juga menerapkan teknik audit trail dengan mendokumentasikan seluruh proses pengumpulan dan analisis data secara sistematis sehingga tahapan penelitian dapat ditelusuri kembali secara akademik. Menurut Luthfiyani & Murhayati, (2024)), validasi data dalam penelitian kualitatif sangat penting untuk memastikan keabsahan, konsistensi, dan objektivitas interpretasi data penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti membaca, memahami, dan menyeleksi berbagai informasi penting dari setiap jurnal yang berkaitan dengan penggunaan media PowerPoint dan minat belajar siswa. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk tabel kajian penelitian dan narasi deskriptif agar hubungan antarhasil penelitian dapat dipahami secara sistematis dan komprehensif. Tahap terakhir berupa penarikan kesimpulan dilakukan dengan menginterpretasikan pola-pola temuan penelitian untuk memperoleh pemahaman yang utuh mengenai dampak penggunaan media PowerPoint terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi. Proses analisis dilakukan secara berulang dan reflektif sehingga menghasilkan interpretasi data yang mendalam dan objektif sesuai karakteristik penelitian kualitatif. Pendekatan analisis tersebut dinilai relevan karena mampu membantu peneliti menemukan kecenderungan umum, kesamaan, maupun perbedaan hasil penelitian sehingga menghasilkan sintesis ilmiah yang lebih komprehensif mengenai efektivitas penggunaan media PowerPoint dalam pembelajaran Ekonomi (Rahmani et al., 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Penelitian

No	Penulis	Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil dan Temuan
1	(Budianti, 2023)	2023	Penggunaan Media Powerpoint Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa	Tinjauan Pustaka Sistematis (SLR)	berdasarkan analisis subjek. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media PowerPoint interaktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam kegiatan pengajaran dan pembelajaran, membantu menghilangkan kebosanan,

					dan memotivasi belajar siswa.
2	(Aditya et al., 2023)	2023	Penggunaan Media Software PowerPoint Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar	Deskriptif Kualitatif	Media pembelajaran berbasis teknologi berupa PowerPoint telah berhasil dikembangkan dan dinyatakan layak digunakan oleh ahli media dan ahli materi. Media tersebut mampu menarik minat siswa serta membantu penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menarik.
3	(Mata et al., 2022)	2022	Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Bergambar dan Power Point Pada Mata Pelajaran Fiqih	Kuantitatif	Siswa memiliki minat belajar yang sangat tinggi setelah menggunakan media pembelajaran bergambar dengan nilai rata-rata 28,85 dari 20 responden.
4	(Teratak et al., 2023)	2023	Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa	kuantitatif	Penggunaan media PowerPoint berpengaruh positif dalam meningkatkan minat belajar dan hasil belajar IPA
5	(Karna et al., 2025)	2025	Efektivitas dan Tantangan Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif di Sekolah Dasar	Studi literatur	Media seperti PowerPoint, video edukatif, dan Kahoot dapatdi antaranya meningkatkan minat belajar, memudahkan pemahaman
6	(Didaktika & Dasar, 2025)	2025	Penggunaan Media PowerPoint Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS	Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research (CAR).	Media PowerPoint dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IX B, ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata dan ketuntasan belajar siswa pada setiap siklus pembelajaran.
7	(Jannah & Arifin, 2025)	2025	Penerapan Media Pembelajaran Power Point Interaktif terhadap Keterampilan Berfikir Kreatif Siswa	Pendekatan kualitatif	Sebelum menggunakan media PowerPoint interaktif siswa kurang aktif dalam pembelajaran, namun setelah digunakan siswa menjadi lebih aktif, termotivasi, dan keterampilan berpikir kreatif siswa.

8	(Pendidikan & Guru, 2026)	2026	Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis PowerPoint pada Pembelajaran Tematik	Research and Development (R&D)	PowerPoint dinilai layak digunakan berdasarkan hasil validasi ahli media dan ahli materi, serta mendapatkan respon positif dari pesertadidik.
9	(Rosyada et al., 2025)	2026	Pengaruh Penggunaan Media Interaktif Berbasis PowerPoint Terhadap Minat Siswa Dalam Pembelajaran IPAS SD	Studi literatur (library research).	Media interaktif berbasis PowerPoint dapat membantu menyajikan materi secara visual, dinamis, dan mudah dipahami oleh siswa, dilengkapi dengan berbagai fitur seperti animasi, kuisinteraktif, dan hyperlink yang mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi
10	(Sopia, 2022)	2022		deskriptif kualitatif.	Penggunaan Media Interaktif Berbasis PowerPoint dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas II. Minat belajar siswa meningkat dari 52,91% pada siklus I menjadi 97,98% pada siklus II setelah penggunaan media pembelajaran tersebut.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kajian dari berbagai penelitian yang telah dianalisis, penggunaan media PowerPoint terbukti memberikan pengaruh belajar siswa. PowerPoint media dapat membuat suasana belajar lebih seru karena materi diajarkan secara visual dengan menggunakan teks, gambar, warna, animasi, dan video. Hal ini membantu siswa lebih berkonsentrasi dan tidak cepat merasa jenuh saat belajar. Penelitian yang dilakukan oleh Budianti, (2023) menunjukkan bahwa penggunaan PowerPoint interaktif mampu meningkatkan hasil belajar siswa sekaligus membantu mengurangi rasa bosan mereka saat proses pembelajaran berlangsung. Dengan desain yang menarik, siswa lebih tertarik dan termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar.

Selain membuat siswa lebih tertarik belajar, penggunaan PowerPoint juga bisa membuat mereka lebih termotivasi dan lebih aktif terlibat dalam proses belajar. Penelitian oleh Aditya et al., (2023) menyatakan bahwa menggunakan media berupa PowerPoint dapat memancing minat siswa dan menjadikan penggunaan teknologi dalam proses belajar lebih efektif. Hal itu menunjukkan bahwa media pembelajaran yang kreatif bisa membantu guru membuat proses belajar lebih up-to-date dan selaras dengan kemajuan teknologi sekarang ini. Ketika siswa tertarik dengan media yang digunakan, maka siswa akan lebih mudah mengerti materi yang diajarkan oleh guru.

Penggunaan media PowerPoint juga membantu meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian oleh Teratak et al., (2023) menunjukkan bahwa penggunaan media PowerPoint berdampak positif pada minat dan prestasi belajar siswa. Temuan tersebut didukung oleh penelitian Didaktika & Dasar, (2025) yang menunjukkan peningkatan rata-rata nilai serta

ketuntasan belajar siswa setelah menggunakan PowerPoint dalam proses pembelajaran mata pelajaran IPS. Dengan demikian, media PowerPoint tidak hanya meningkatkan minat belajar, tetapi juga membantu siswa memahami materi dengan lebih baik sehingga hasil belajar menjadi lebih baik.

Dalam belajar Ekonomi, menggunakan PowerPoint sangat membantu karena materi Ekonomi biasanya mencakup konsep, data, grafik, dan teori yang membutuhkan penjelasan secara visual. Media PowerPoint membantu guru dalam menyajikan materi secara terstruktur dan menarik, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Selain itu, penggunaan animasi dan gambar dalam PowerPoint bisa membantu mencegah rasa bosan siswa selama proses belajar berlangsung.

Berdasarkan hasil analisis dari berbagai penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa media PowerPoint merupakan salah satu media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa. Menggunakan media yang menarik dan interaktif dapat membuat proses belajar lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan, sehingga siswa semakin termotivasi untuk belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa menggunakan PowerPoint dalam proses belajar memiliki dampak positif terhadap minat belajar para siswa. Media PowerPoint bisa membuat suasana belajar lebih seru, terlibat, dan tidak membosankan karena menyajikan materi dalam bentuk teks, gambar, animasi, suara, dan video. Penggunaan media ini juga mempermudah siswa untuk lebih terfokus, lebih aktif, dan lebih termotivasi dalam proses belajar mengajar. Selain membantu meningkatkan semangat belajar, PowerPoint juga terbukti mampu memotivasi siswa, melibatkan mereka lebih aktif, meningkatkan kemampuan berpikir kreatif, serta hasil belajar mereka. Dalam belajar Ekonomi, PowerPoint sangat berguna karena bisa membantu menjelaskan materi yang rumit dan abstrak menjadi lebih mudah dipahami melalui gambar atau visual.

Dengan demikian, PowerPoint dapat digunakan sebagai salah satu pilihan media pembelajaran yang efektif dan kreatif untuk meningkatkan kualitas proses belajar, terutama dalam mata pelajaran Ekonomi. Oleh karena itu, guru diharapkan mampu memanfaatkan media PowerPoint secara optimal agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik serta mampu meningkatkan minat belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, N., Nabillah, W., Ramadani, I., & Nasution, A. R. (2023). *Penggunaan Media Software PowerPoint Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar*. 3(1), 14–20.
- Budianti, Y. (2023). *Penggunaan Media Powerpoint Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*. 7, 127–136.
- Didaktika, J., & Dasar, P. (2025). *PENGUNAAN MEDIA POWERPOINT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS Dwi Nanda Akhmad Romadhon Abstrak A . Pendahuluan Pada abad modern ini revolusi ilmu pengetahuan dan teknologi , perubahan masyarakat , pemahaman cara belajar peserta didik , kemajuan media komunikasi dan informasi dan lain sebagainya memberi arti tersendiri bagi kegiatan teknologis pembelajaran di sekolah . Maka dari itu pentingnya pendekatan dalam pengelolaan pendidikan dan pembelajaran . Penggunaan media oleh praktisi pendidikan sangat membantu aktivitas proses pembelajaran baik di*

dalam maupun di luar kelas (Nasir & Jamiludin , 2023 ; Zuliyanti , 2021). SMP / MTs yang memadukan (integrated) konsep geografi , sosiologi , ekonomi , dan sejarah . Norma , nilai , bahasa , seni dan sebagainya yang. 9(2), 501–520.
<https://doi.org/10.26811/didaktika.v9i2.1811>

- Jannah, A., & Arifin, S. (2025). Penerapan Media Pembelajaran Power Point Interaktif terhadap Keterampilan Berfikir Kreatif Siswa. 8, 786–793.
- Karna, S. D., Adrias, A., Zulkarnaini, A. P., Guru, P., Dasar, S., & Padang, U. N. (2025). Efektivitas dan Tantangan Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif di Sekolah Dasar. 3, 238–244.
- Luthfiyani, P. W., & Murhayati, S. (2024). Strategi memastikan keabsahan data dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 45315–45328.
- Mata, P., Fiqih, P., Pohan, S., Setiawan, H. R., & Marpaung, A. H. (2022). Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Bergambar dan Power Point. 779–788. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i03.2446>
- Muhtadi, F., & Dewi, D. E. C. (2025). Pendekatan kualitatif dalam penelitian pendidikan (Konsep, implementasi, dan tantangan). *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4). <https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.36715>
- Muthoharoh, M. (2019). *Media PowerPoint dalam Pembelajaran*. 2(April), 21–32.
- Pendidikan, J., & Guru, P. (2026). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis PowerPoint pada Pembelajaran Tematik. 1(2), 45–50.
- Rahmani, D. A., Murhayati, S., & Kholis, I. (2025). Analisis data kualitatif. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 13037–13048.
<https://doi.org/10.31004/jptam.v9i2.27030>
- Rosyada, A., Rizky, D. M., Nita, Y., Islam, U., & Rahmat, R. (2025). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA INTERAKTIF BERBASIS POWERPOINT TERHADAP MINAT SISWA DALAM. 3(6).
- Sopia, N. (2022). *MATEMATIKA MENGGUNAKAN MEDIA INTERAKTIF*. 5(1), 169–178. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v5i1.169-178>
- Teratak, D. N., Tengah, L., Barat, N. T., Barebelik, D. N., Tengah, L., & Barat, N. T. (2023). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA POWERPOINT TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA Abstrak A . Pendahuluan Perkembangan teknologi sekarang ini telah banyak menunjukkan kemajuan yang luar biasa . Banyak hal dari sektor kehidupan yang telah menggunakan teknologi . Kehadirannya telah memberikan dampak yang cukup besar terhadap ke-hidupan umat manusia dalam berbagai aspek dan dimensi . Kemajuan teknologi dan informasi turut pula menjadi pemicu perubahan dalam sistem pembelajaran , yakni upaya untuk melepaskan dunia pendidikan dari kungkungan model pembelajaran konvensional (Risdianto , et al ., 2022) . Peran teknologi informasi dalam kehidupan manusia saat ini sangat besar . Peran tersebut meliputi berbagai bidang yang salah satunya adalah bidang pendidikan . Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan manusia (Rahmi , et al ., 2019) . Hal itu disebabkan pendidikan menjadi salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan sumber daya manusia (Buntoro dkk ., 2018) . Teknologi komunikasi dapat membawa seorang individu melintasi batas ruang dan. 7(1), 129–142.
<https://doi.org/10.26811/didaktika.v7i1.1041>